

**ANALISA RASIO KEUANGAN DAN COMMON SIZE  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN TAHUN  
2009-2013 (YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA)**

**Rany Nur Pratiwi<sup>1</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Cholis Hidayati<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[cholishidayati@untag-sby.ac.id](mailto:cholishidayati@untag-sby.ac.id)

**ABSTRACT**

In line with the globalization of world trade, the national companies are required to be able to work effectively and efficiently as a precaution against against the fierce competition between foreign market competition with the domestic market in the capture market share there. The ability to compete is determined by the performance of the company itself. Companies must increase the professionalism of its performance in order to have high competitiveness. To assess the performance of the company required a certain measuring devices. In this study using analysis of financial ratios, which include, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Ratio Profitability and common size analysis. This study aims to provide a systematic overview description of the state of the financial statements on the company's automotive and components that go public and this kind of research is a case study using descriptive method. While this type of data is quantitative data and qualitative data obtained from the Indonesia Stock Exchange. Results of the study as follows: Current Ratio best results of all industry is PT. Selamat Sempurna, Tbk. While the Quick Ratio is the best of all industry, namely PT. Selamat Sempurna, Tbk and Cash Ratio Tbk held by PT. Astra Otoparts, Tbk. The average age of receivables held by PT. Goodyear Indonesia, Tbk. Meanwhile, inventory turnover and total asset turnover is best held by PT. Goodyear Indonesia, Tbk Tbk. Debt to assest Ratio and Debt to Asset Ratio is best held by PT. Astra Otoparts, Tbk. Net Profit Margin in 2009 Until the year 2013 held by PT. Astra Otoparts, Tbk. Return On Assets in 2009. Until the year 2013 held by PT. Selamat Sempurna, Tbk. Return On Equity in 2009. Until the year 2013 held by PT. Selamat Sempurna, Tbk. Based on the balance of Common Size largest current asset held by PT. Selamat Sempurna, Tbk. Then for the largest net profit PT. Selamat Sempurna, Tbk. So viewed from the common size balance sheet and ratio analysis company that has the best performance period 2009-2013 is PT. Selamat Sempurna, Tbk.

Keywords: Ratio analysis, common size, the performance of the company

### ABSTRAK

Sejalan dengan era globalisasi perdagangan dunia, perusahaan-perusahaan nasional dituntut untuk dapat bekerja efektif dan efisien sebagai tindakan antisipasi terhadap adanya persaingan yang sangat ketat antara persaingan pasar luar negeri dengan pasar domestik dalam merebut pangsa pasar yang ada. Adapun kemampuan untuk dapat bersaing sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Perusahaan harus meningkatkan profesionalisme kinerjanya agar dapat mempunyai daya saing yang tinggi. Untuk menilai kinerja perusahaan diperlukan suatu alat ukur tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan analisis ratio keuangan, yang meliputi, Ratio Likuiditas, Ratio Solvabilitas, Ratio Aktivitas, Ratio Profitabilitas dan analisa common size. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran diskripsi secara sistematis tentang keadaan laporan keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen yang go publik dan jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode diskriptif. Sedangkan jenis datanya adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian sebagai berikut: Current Ratio hasil yang terbaik dari semua industry adalah PT. Selamat Sempurna, Tbk. Sedangkan dari Quick Ratio yang terbaik dari semua industry yaitu oleh PT. Selamat Sempurna, Tbk dan Cash Ratio dipegang oleh PT. Astra Otoparts, Tbk. Rata-rata umur piutang dipegang oleh PT. Goodyear Indonesia, Tbk. Sedangkan perputaran persediaan dan perputaran total aset yang terbaik dipegang oleh PT. Goodyear Indonesia, Tbk Tbk. Debt to Assest Ratio dan Debt to Asset Ratio yang terbaik dipegang oleh PT. Astra Otoparts, Tbk. Net Profit Margin pada tahun 2009 Sampai tahun 2013 dipegang oleh PT. Astra Otoparts, Tbk. Return On Assets pada tahun 2009 Sampai tahun 2013 dipegang oleh PT. Selamat Sempurna, Tbk. Return On Equity pada tahun 2009 Sampai tahun 2013 dipegang oleh PT. Selamat Sempurna, Tbk. Berdasarkan Neraca Common Size aset lancar terbesar dipegang oleh PT. Selamat Sempurna, Tbk. Kemudian untuk laba bersih yang terbesar PT. Selamat Sempurna, Tbk. Jadi dilihat dari neraca common size dan analisis rasio Perusahaan yang memiliki kinerja terbaik periode 2009-2013 adalah PT. Selamat Sempurna, Tbk

Kata Kunci: Analisa rasio, common size, kinerja perusahaan

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, bidang keuangan menjadi bidang yang sangat penting bagi perusahaan. Dalam bidang keuangan suatu media penting dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan yang ekonomis yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan secara periodik, tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, mingguan, atau bahkan harian. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah, maupun para pelaku pasar modal.

Laporan Keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca. Namun jika hanya dengan melihat laporan keuangan saja, informasi lain yang lebih mendalam tentang kinerja tidak dapat diketahui. Maka dari itu, dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat pada laporan keuangan tersebut. Pembaca laporan selalu mengetahui apa arti angka yang ada dalam laporan keuangan dan bagaimana menganalisis dan menafsirkan data dalam cara yang sistematis dan logis.

Agar laporan keuangan tersebut lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, data-data yang ada dalam laporan keuangan harus di ubah menjadi informasi yang lebih bermanfaat dalam mengambil keputusan dengan cara melakukan analisa laporan keuangan. Analisa laporan keuangan perusahaan yang pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai laporan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini dan kemungkinan dimasa yang akan datang. Rasio-rasio untuk menilai laporan kinerja keuangan tersebut adalah rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas.

Analisa laporan keuangan perusahaan tidak hanya dihitung dengan metode perhitungan rasio saja, melainkan dengan menggunakan metode analisa common size. Analisa common size adalah analisa yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan

(untuk laporan laba-rugi) atau dari total aset (untuk neraca). Analisis laporan keuangan common size berguna dalam memahami pembentuk internal laporan keuangan, dan berguna untuk perbandingan antar perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2011), definisi laporan keuangan adalah: “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.”

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1), definisi laporan keuangan adalah: Laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Laporan Keuangan adalah : “Laporan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya”. (IAI, 2002 : par 47)

### Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010;35), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Harahap (2009:190), analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik

antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Sedangkan menurut Sundjaja dan Barlian (2001:37), analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan.

#### Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir pengertian rasio keuangan adalah : “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. perbandingan dapat dilakukan antara komponen satu dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode atau beberapa periode”. (Kasmir, 2008:104)

Menurut S. Munawir pengertian analisis rasio adalah “Suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laba rugi secara individual atau kombinasi dari suatu laporan tersebut “ ( S. Munawir, 2004:2)

#### Common Size

Menurut Djarwanto (1999: 71), persentase per komponen adalah persentase dari masing-masing unsur aktiva terhadap total aktiva, masing-masing unsur pasiva terhadap total pasiva, dan masing-masing unsur laba-rugi terhadap jumlah penjualan netonya. Laporan yang demikian disebut common-size statement.

Menurut Jusuf (2000: 75), analisis common size adalah menganalisis laporan keuangan untuk satu periode tertentu dengan cara membanding-bandingkan pos yang satu dengan pos lainnya. Perbandingan tersebut dilakukan dengan menggunakan persentase di mana salah satu pos ditetapkan patokan 100%.

Analisis common size disusun dengan jalan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan rugi-laba dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari total aset (untuk neraca). Dalam laporan common size, seluruh akun dinyatakan dalam presentase dan tidak ditunjukkan jumlah moneterinya. Dalam laporan keuangan common size (laporan yang berukuran sama) adalah karena total jumlah akun-akun dalam kelompok yang bersangkutan adalah 100%. Prosedur dalam analisis

common size disebut sebagai analisis vertikal karena melakukan evaluasi akun dari atas ke bawah (atau dari bawah ke atas).

### Penilaian Kerja

Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson penilaian kinerja adalah proses mengevaluasi seberapa baik karyawan melakukan pekerjaan mereka jika dibandingkan dengan seperangkat standar, dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut pada karyawan. Penilaian kinerja disebut juga pemeringkatan karyawan, evaluasi karyawan, evaluasi kinerja, dan penilaian hasil. Penilaian kinerja digunakan secara luas untuk mengelola upah dan gaji, memberikan umpan balik kinerja dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan karyawan individual. Penilaian kinerja yang dilakukan dengan buruk akan membawa hasil yang mengecewakan untuk semua pihak yang terkait. Tetapi tanpa penilaian kinerja formal akan membatasi pilihan pemberi kerja yang berkaitan dengan pendisiplinan dan pemecatan.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian yang mempelajari dan menganalisis masalah kondisi financial perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil data di Bursa Efek Indonesia Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder merupakan catatan atau laporan keuangan yang dicantumkan di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengadakan analisis terhadap data-data dalam neraca dan laporan laba rugi yang telah dikumpulkan, penelitian menggunakan analisis rasio keuangan, dengan mengacu pada metode.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis Common size merupakan analisis yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan dalam hal menjaga kestabilan operasinya dan efektifitas kebijakannya, dimana analisis ini dilakukan dengan cara merubah angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan angka tertentu. Analisis Common size membandingkan pos-pos dalam neraca dengan total aset dan dinyatakan dalam persen, sedangkan dalam laporan laba rugi pos-pos

dalam laba rugi dibandingkan dengan total penjualannya dengan angka dasar 100% (John Wild, 2005:34).

Analisis common size disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aset (untuk neraca). Cara semacam ini memudahkan pembaca data-data keuangan untuk beberapa periode (mencari trend-trend tertentu).

<b>Common Size Neraca PT. Astra Otoparts, Tbk</b>							
AKTIVA		2009	2010	2011	2012	2013	Rata-Rata
Aset Lancar							
	Kas	16.7%	8.7%	5.2%	7.3%	11.7%	9.9%
	Piutang	16.1%	15.2%	14.6%	13.4%	13.1%	14.5%
	Persediaan	11.1%	12.7%	13.7%	13.0%	12.7%	12.6%
	Aset lainnya	2.1%	2.8%	2.5%	2.4%	2.4%	2.4%
	Total Aset Lancar	45.9%	39.4%	36.0%	36.1%	39.9%	39.5%
Aset tetap		54.1%	60.6%	64.0%	63.9%	60.1%	60.5%
Total aset		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PASIVA							
Utang lancar		77.7%	84.4%	84.5%	81.0%	87.0%	82.9%
Utang jangka panjang		22.3%	15.6%	15.5%	19.0%	13.0%	17.1%
Total utang		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

<b>Common size Laba Rugi Industri PT. Astra Otoparts, Tbk</b>							
		2009	2010	2011	2012	2013	Rata-Rata
Penjualan		100%	100%	100%	100%	100%	100%
Harga Pokok Penjualan		82%	82%	83%	84%	84%	83%
Laba Kotor		18%	18%	17%	16%	16%	17%
Beban-beban		10%	9%	10%	11%	10%	10%
Operating Profit		8%	9%	7%	6%	6%	7%
Other Income (expenses)		0.3%	1.0%	0.8%	0.9%	0.5%	0.7%
Income before tax		7.6%	8.2%	6.2%	4.8%	5.1%	6.4%
Tax		2.6%	2.7%	2.1%	1.5%	2.0%	2.2%
Laba Bersih		5.0%	5.5%	4.1%	3.2%	3.2%	4.2%

<b>Common size Neraca Industri PT. Selamat Sempurna, Tbk</b>							
AKTIVA		2009	2010	2011	2012	2013	Rata-Rata
<b>Aset Lancar</b>							
	Kas	0.9%	1.3%	1.3%	4.1%	5.5%	2.6%
	Piutang	29.6%	29.4%	29.7%	29.9%	33.0%	30.3%
	Persediaan	27.1%	28.8%	28.6%	26.5%	23.4%	26.9%
	Aset lainnya	3.4%	2.5%	1.8%	1.9%	2.6%	2.4%
	<b>Total Aset Lancar</b>	<b>61.1%</b>	<b>62.0%</b>	<b>61.5%</b>	<b>62.4%</b>	<b>64.5%</b>	<b>62.3%</b>
<b>Aset tetap</b>							
<b>Total aset</b>							
		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
<b>PASIVA</b>							
<b>Utang lancar</b>							
		91.2%	61.0%	62.3%	74.5%	75.3%	72.9%
<b>Utang jangka panjang</b>							
		8.8%	39.0%	37.7%	25.5%	24.7%	27.1%
<b>Total utang</b>							
		100.0%	100.1%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
<b>Common size Laba Rugi Industri PT. Selamat Sempurna, Tbk</b>							
		2009	2010	2011	2012	2013	Rata-Rata
<b>Penjualan</b>							
		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
<b>Harga Pokok Penjualan</b>							
		77.0%	76.4%	75.8%	74.7%	73.1%	75.4%
<b>Laba Kotor</b>							
		23.0%	23.6%	24.2%	25.3%	26.9%	24.6%
<b>Beban-beban</b>							
		9.2%	9.0%	9.9%	9.9%	10.1%	9.6%
<b>Operating Profit</b>							
		13.8%	14.6%	14.3%	15.4%	16.8%	15.0%
<b>Other Income (expenses)</b>							
		0.8%	1.5%	0.6%	0.5%	-1.8%	0.3%
<b>Income before tax</b>							
		13.0%	13.1%	13.7%	14.9%	18.6%	14.7%
<b>Tax</b>							
		3.1%	2.6%	3.3%	3.5%	4.5%	3.4%
<b>Laba Bersih</b>							
		9.9%	10.6%	10.4%	11.4%	14.0%	11.3%



<b>Common size Neraca Industri PT. Goodyear Indonesia, Tbk</b>							
		2009	2010	2011	2012	2013	Rata-Rata
<b>AKTIVA</b>							
<b>Aset Lancar</b>							
	Kas	8%	10%	10%	7%	8%	8%
	Piutang	12%	15%	12%	13%	10%	12%
	Persediaan	17%	19%	20%	21%	21%	19%
	Aset lainnya	0%	2%	9%	10%	6%	6%
	Total Aset Lancar	37%	46%	50%	50%	45%	46%
	Aset tetap	62.9%	54.4%	50.0%	49.8%	55.1%	54%
	Total aset	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100%
<b>PASIVA</b>							
	Utang lancar	73.5%	82.7%	91.7%	97.6%	97.0%	88.5%
	Utang jangka panjang	26.5%	17.3%	8.3%	2.4%	3.0%	11.5%
	Total utang	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
<b>Common size Laba Rugi Industri PT. Goodyear, Tbk</b>							
		2009	2010	2011	2012	2013	
	Penjualan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	Harga Pokok Penjualan	84.1%	90.1%	93.2%	88.7%	86.6%	88.5%
	Laba Kotor	15.9%	9.9%	6.8%	11.3%	13.4%	11.5%
	Beban-beban	6.1%	4.9%	5.0%	6.1%	7.6%	5.9%
	Operating Profit	9.8%	5.0%	1.8%	5.2%	5.9%	5.5%
	Other Income (expenses)	3.1%	0.6%	-0.2%	-0.7%	-2.3%	0.1%
	Income before tax	6.6%	4.5%	2.0%	6.0%	8.1%	5.4%
	Tax	3.7%	0.6%	0.5%	1.2%	1.1%	1.4%
	Laba Bersih	2.9%	3.8%	1.5%	4.8%	7.0%	4.0%

Sumber data : Bursa Efek Indonesia ( diolah Penulis )

Dari table common size neraca perusahaan PT. Astra Otoparts, Tbk. PT. Selamat Sempurna, Tbk dan PT. Goodyear Indonesia, Tbk bisa dilihat bahwa rata-rata total aset lancar yang dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna, Tbk sebesar 62,3% merupakan yang paling tinggi dibandingkan PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyear Indonesia, Tbk. Begitu pula sebaliknya untuk rata-rata aset tetap yang dimiliki oleh PT. Astra Otoparts, Tbk yaitu sebesar 60,5% merupakan yang paling tinggi dibandingkan PT. Selamat Sempurna, Tbk dan PT. Goodyear Indonesia, Tbk. Kemudian untuk rata-rata utang lancar yang tertinggi adalah PT. Goodyear Indonesia, Tbk yaitu sebesar 88,5% dibandingkan PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Selamat Sempurna, Tbk. Begitu pula sebaliknya untuk rata-rata utang jangka panjangnya yang memiliki rata-rata tertinggi adalah PT. Selamat Sempurna, Tbk yaitu 27,1%.

Dari table common size laba rugi perusahaan PT. Astra Otoparts, Tbk. PT. Selamat Sempurna, Tbk dan PT. Goodyear Indonesia, Tbk. bisa dilihat bahwa rata-rata

harga pokok penjualan yang dimiliki oleh PT. Goodyear Indonesia, Tbk sebesar 88,5% merupakan yang paling tinggi dibandingkan PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Selamat Sempurna, Tbk. Begitu pula sebaliknya untuk rata-rata laba kotor PT. Selamat Sempurna, Tbk memiliki rata-rata yang paling tinggi yaitu sebesar 24,6% dibandingkan PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyear Indonesia, Tbk. Kemudian untuk rata-rata laba bersih yang tertinggi adalah PT. Selamat Sempurna, Tbk yaitu sebesar 11,3% dibandingkan dengan PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyear Indonesia, Tbk.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Ditinjau dari analisis Ratio Likuiditas dapat di tarik kesimpulan, bahwa untuk Current Ratio hasil yang terbaik dari semua industry adalah PT. Selamat Sempurna, Tbk. Sedangkan dari Quick Ratio yang terbaik dari semua industry yaitu oleh PT. Selamat Sempurna, Tbk dan Cash Ratio dipegang oleh PT. Astra Otoparts, Tbk.
2. Ditinjau dari Ratio Aktivitas pada Rata-rata umur piutang di pegang oleh PT. Goodyear Indonesia, Tbk karena semakin cepat waktu yang digunakan dalam mengumpulkan piutang, maka akan semakin baik. Sedangkan perputaran persediaan yang terbaik dipegang oleh PT. Goodyear Indonesia, Tbk. Dan perputaran total aset yang terbaik dipegang oleh PT. Goodyear Indonesi, Tbk
3. Ditinjau dari analisis Ratio Solvabilitas dapat di tarik kesimpulan, yaitu Debt to Assest Ratio yang terbaik dipegang oleh PT. Astra Otoparts, Tbk. Dan Debt to Equity Ratio yang terbaik dipegang oleh PT. Astra Otoparts, Tbk
4. Perusahaan yang mempunyai tingkat Rasio Profitabilitas terbaik dilihat dari:
  - a. Net Profit Margin pada tahun 2009 Sampai tahun 2013 dipegang oleh PT. Astra Otoparts, Tbk
  - b. Return On Assets pada tahun 2009 Sampai tahun 2013 dipegang oleh PT. Selamat Sempurna, Tbk
  - c. Return On Equity pada tahun 2009 Sampai tahun 2013 dipegang oleh PT. Selamat Sempurna, Tbk
5. Berdasarkan Neraca Common Size aset lancar terbesar dipegang oleh PT. Selamat Sempurna, Tbk. Kemudian untuk laba bersih yang terbesar PT. Selamat Sempurna, Tbk. Jadi dilihat dari neraca common size dan analisis rasio

Perusahaan yang memiliki kinerja terbaik periode 2009-2013 adalah PT. Selamat Sempurna, Tbk

#### Saran

1. Sebaiknya, perusahaan mempertimbangkan penggunaan analisis ratio keuangan dalam melakukan evaluasi kinerjanya, khususnya menyangkut kinerja likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas. Dengan mengetahui kinerjanya pada masing-masing ratio tersebut. Perubahan bisa melakukan perencanaan yang efektif pada kebutuhan cadangan aktiva lancarnya, khususnya jumlah aktiva liquid, proporsi hutang terhadap modal dan jumlah persediaan optimal yang bisa meningkatkan perputaran ratio aktivitasnya.
2. Dilihat dari Debt to Assets sebaiknya perusahaan mengurangi jumlah hutang jangka panjangnya dalam operasi perusahaan.
3. Hendaknya perusahaan memperbaiki dan meningkatkan penjualan serta menekan beban pokok penjualan dan mengefisiensi biaya-biaya, baik biaya penjualan lain-lain agar laba dapat ditingkatkan
4. Sebaiknya investor berhati-hati terhadap ratio kinerja perusahaan yang negatif, karena akan berdampak pada dana atau modal yang ditanamkan. Investor harus memperhatikan ratio-ratio profitabilitas dan ratio aktivitas perusahaan, sehingga dapat diukur seberapa tinggi prospek perusahaan ke depan.
5. Sebaiknya dilakukan analisis terhadap laporan keuangan secara terus menerus, sehingga perusahaan dapat mengetahui prestasi perkembangan dimasa yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki 2004, Intermediate Accounting. Edisi Ke Delapan, Cetakan

Pertama, Penerbit Salembah Empat, BPF Yogyakarta

Harapan, Sofyan Syafri. 2004. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan . Jakarta: PT.

Raja Grafindo Persada.

Ikatan Akuntan Indonesia.2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Penerbit

Salemba Empat.

Kasmir, S.E, M.M. 2008. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta. Penerbit PT. Raja

Grafindo Persada

Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta:

Penerbit UPP AMP-YKPN

S.Munawir. 2004. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ke-4. Yogyakarta. Penerbit

Liberty.

Yasin, Muhammad, Slamet Riyadi, and Ibrahim Ingga. "Analisis Pengaruh Struktur Apbd Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Dan Kota Se-Jawa Timur."

